

## BULETIN MINGGU KE 4 TAHUN 2026

## BBKK MAKASSAR



## KEWASPADAAN VIRUS NIPAH DI PINTU MASUK NEGARA

Pada tanggal 14 Januari 2026, India kembali melaporkan kejadian kasus konfirmasi penyakit virus Nipah di Negara Bagian West Bengal. Per 26 Januari 2026, telah dilaporkan sebanyak 2 kasus konfirmasi tanpa kematian di Distrik North 24 Parganas, Negara Bagian West Bengal. Seluruh kasus konfirmasi merupakan tenaga kesehatan. Telah diidentifikasi lebih dari 120 kontak erat dan semuanya dilakukan karantina. Investigasi lengkap masih terus dilakukan. Sehubungan dengan peningkatan kasus penyakit infeksi emerging penyakit virus nipah yang terjadi di India diinstruksikan meningkatkan kewaspadaan dengan memperketat skrining kesehatan di bandara dan pintu masuk internasional serta dilakukan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang khususnya yang berasal dari negara terjangkit.

Hingga saat ini belum terdapat laporan kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah pada manusia di Indonesia, namun kewaspadaan tetap perlu ditingkatkan mengingat Indonesia termasuk wilayah berisiko berdasarkan kedekatan geografis dan intensitas mobilitas dengan negara-negara yang pernah mengalami kejadian luar biasa

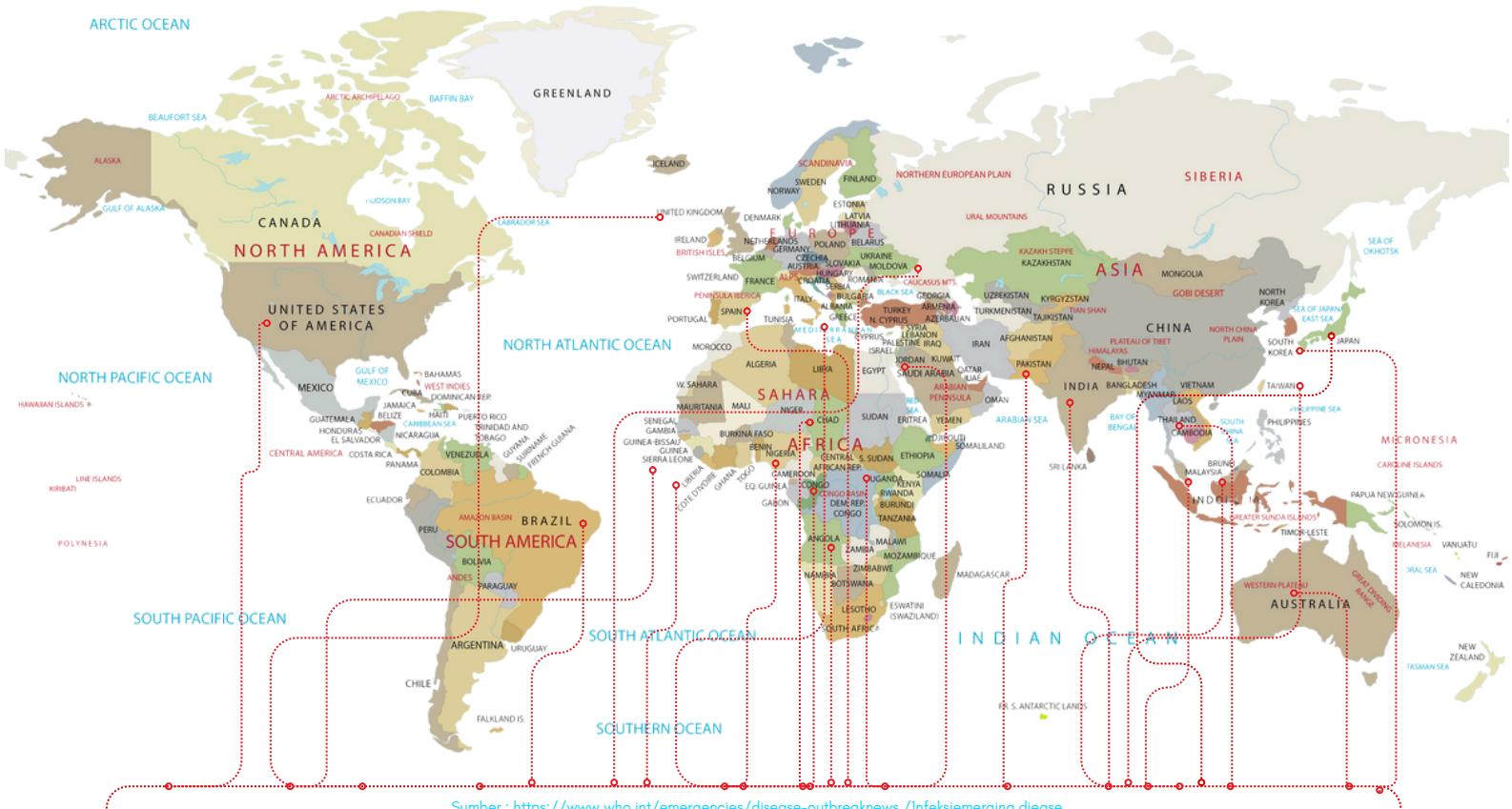
PROBLEM BASED GROUP DISCUSSION BBKK WILKER  
PELABUHAN MAKASSAR

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar mengambil langkah strategis dalam memperkuat kualitas pelayanan di pintu gerbang utama Indonesia Timur. Pada Selasa (27/01/2026), institusi ini menggelar pelatihan peningkatan kapasitas bagi petugas di Wilayah Kerja (Wilker) Pelabuhan Laut Makassar melalui metode Problem Based Group Discussion (PBGD) dan Role Play.

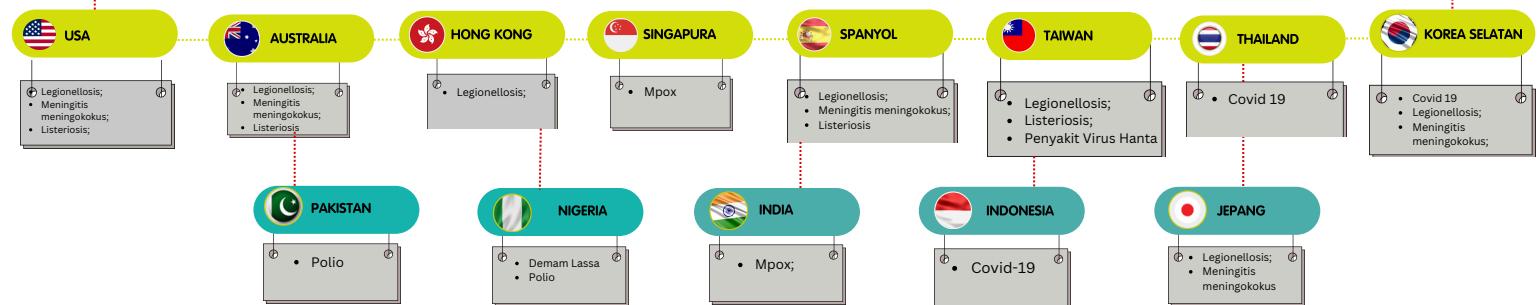
Kegiatan yang berlangsung secara luring ini dirancang khusus untuk menghadapi kompleksitas tantangan kesehatan masyarakat di pelabuhan. Pelabuhan Makassar, sebagai titik sentral lalu lintas orang dan barang, menuntut petugas yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga unggul dalam aspek komunikasi dan analisis masalah.

## PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)



Sumber : <https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreaknews/InfeksiEmerging.disease>



### 1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19: Masih menempati urutan pertama dengan tambahan Penambahan di M1-M3 2026 : +9.305 konfirmasi dan +408 kematian. Fokus negara peningkatan terbanyak Thailand, Korea Selatan dan Indonesia.
- Mpx: Menunjukkan aktivitas signifikan dengan penambahan kasus sebanyak 409 kasus dan 0 kematian, dengan peningkatan terbanyak India dan Singapura.

### 2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Legionellosis: Melaporkan 140 kasus dan 8 kematian. Penyakit ini memiliki sebaran geografis yang luas mencakup Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Hong Kong, Taiwan, Australia, dan Korea Selatan.
- Meningitis Meningokokus: Terdapat 19 kasus dengan 1 kematian yang dilaporkan oleh Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, Australia, dan Korea Selatan .
- Listeriosis: Infeksi bawaan makanan ini mencatat 16 kasus (0 kematian) di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Spanyol, Australia, dan Taiwan
- Polio : terdapat 15 kasus dengan 0 kematian yang dilaporkan oleh Pakistan dan Nigeria.

### 3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Demam Lassa: Endemik di Nigeria dengan 93 kasus dan angka kematian sebanyak 17 kasus.
- Penyakit Virus Hanta : Ditemukan 1 kasus di Taiwan tanpa kasus kematian.

# BBKK MAKASSAR

## PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4 (25 - 31 Januari 2026)



### ARRIVALS

### DEPARTURES



5



4



1.426



1.387



ARAB SAUDI

### ARRIVALS

### DEPARTURES



6



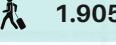
6



1 Flight



2 Flight



579 pax



422 pax



4



4



SINGAPURA



422



474



4



4



441



481



12



12



MALAYSIA



1.648



1.184



12



12



1.510



1.201



0



0

### CHARTER FLIGHT



0



0



1



0



1 Flight



2



0

### Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-3 dan ke-4

#### Tren Pergerakan Lalu Lintas Orang (Internasional)

Terdapat kenaikan volume penumpang yang cukup signifikan pada penerbangan internasional di Minggu ke-4 dibandingkan Minggu ke-3:

- Arab Saudi: Kedatangan naik 25% (dari 1.426 menjadi 1.905 penumpang) dan keberangkatan mengalami kenaikan 23,3% (dari 1.387 menjadi 1.809 penumpang).
- Singapura: Kedatangan cenderung stabil dengan kenaikan tipis 4,3% (dari 422 menjadi 441 penumpang), sementara keberangkatan sedikit melandai.
- Malaysia: Mengalami penurunan sebesar 9,1% (dari 1.648 menjadi 1.510 penumpang) dan kenaikan keberangkatan sebesar 1,4% (dari 1.184 menjadi 1.201 penumpang).

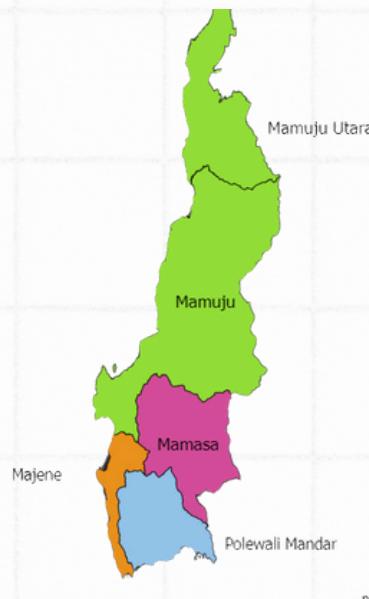
Kenaikan kedatangan dari Arab Saudi (25%) merupakan indikator penting bagi petugas kekarantinaan kesehatan untuk meningkatkan kewaspadaan skrining di pintu masuk, mengingat volume manusia yang masuk ke wilayah melonjak signifikan dalam waktu satu minggu.

# BBKK MAKASSAR

## PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

### SULAWESI BARAT



Tidak ada kedatangan kapal internasional dari luar negeri di minggu ke 4

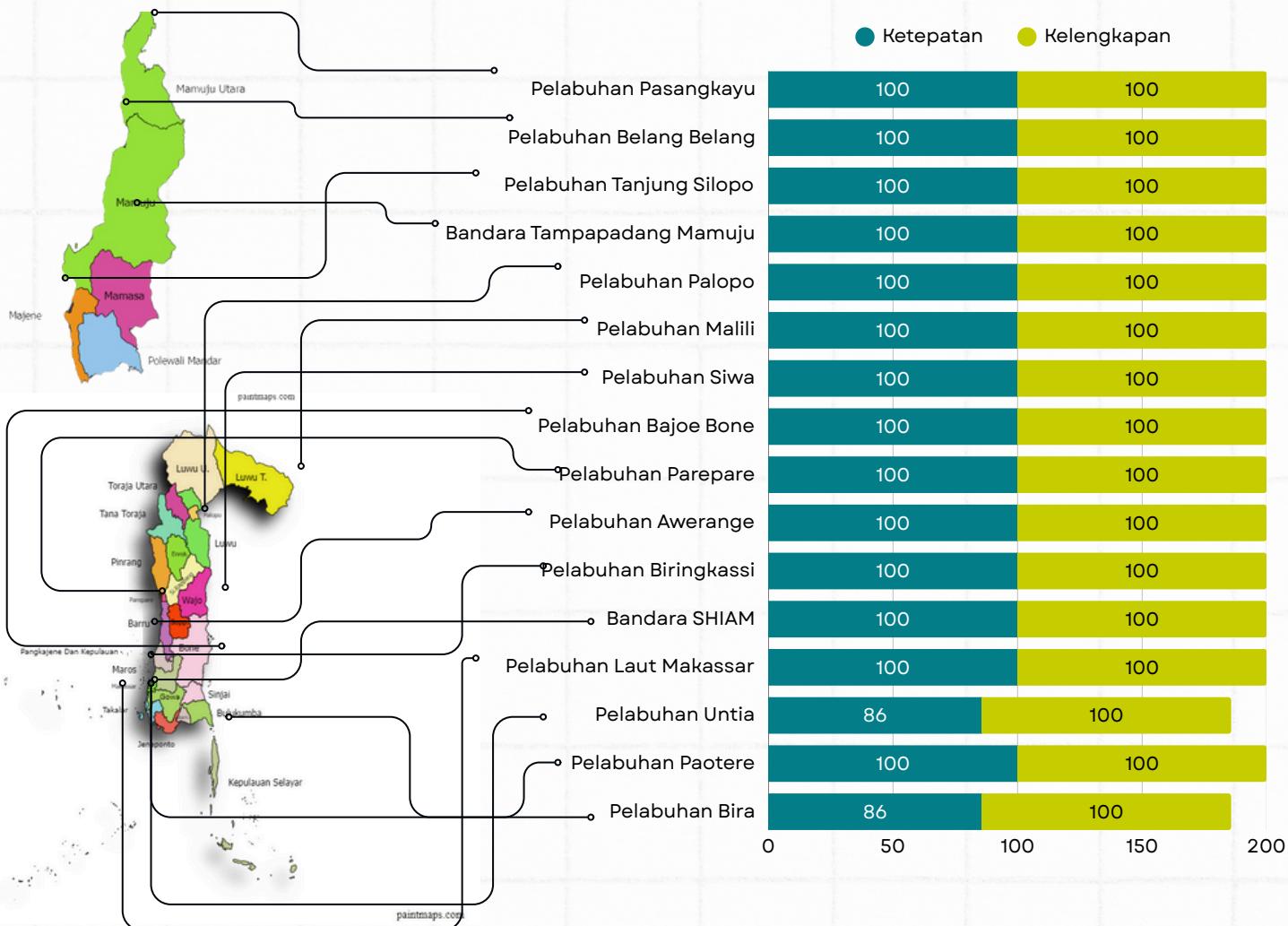
### SULAWESI SELATAN



# BBKK MAKASSAR

## LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

**Minggu ke-4**  
**(25 Januari - 31 Januari 2026)**



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos masih ada 2 wilayah kerja/pos yang belum mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

## LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

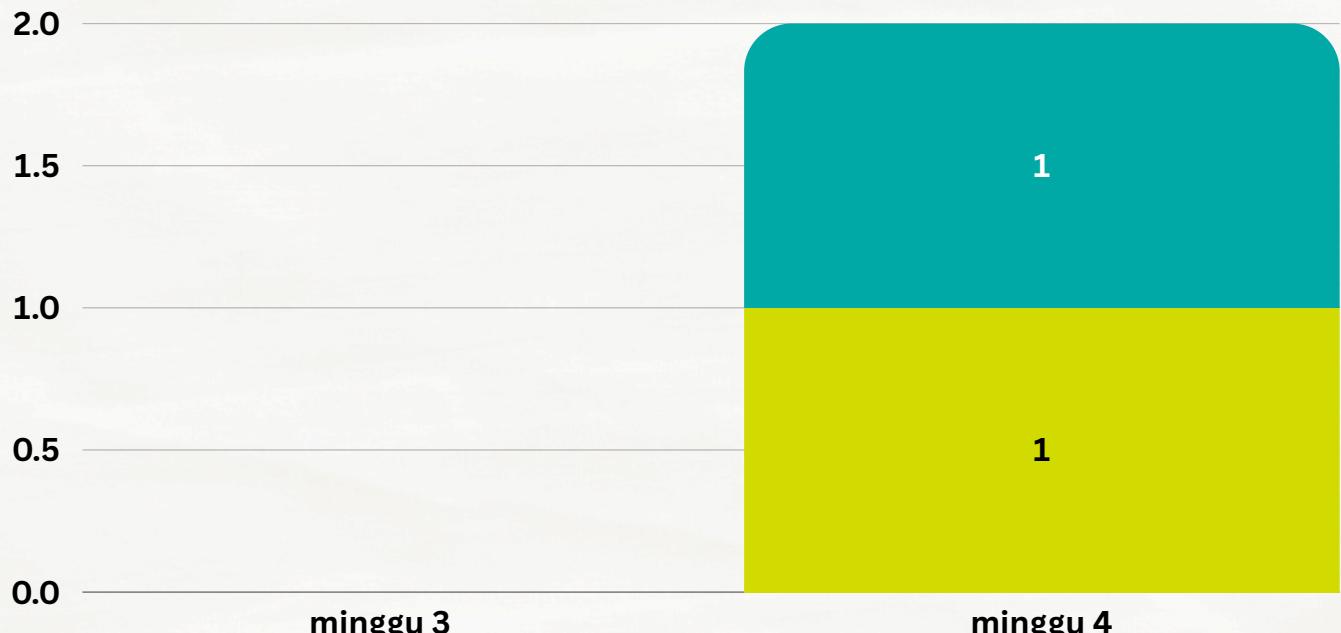
# DOKUMEN

## NOTIFIKASI



### BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi   ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke- 4, terdapat 1 dokumen notifikasi yang di kirimkan ke Dinkes Provinsi Sulawesi Barat untuk 1 orang PPLN, berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

## ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

### CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



### HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE - 4 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-3	M-4 2026
Positif Influenza	1	0
Positif Covid-19	0	0
Positif Flu dan Covid-19	0	0
Belum ada hasil	0	1

Total Sampel : 2  
Positif Flu : 1  
Positif Covid-19 : 0 (positif rate : 0 %)  
Positif Flu+Covid-19 : 0 (positif rate : 0 %)  
Total Positif rate : 100 %  
Belum ada hasil : 1

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 4		
Flu A	H1pdm09	1
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	0
Jumlah		1

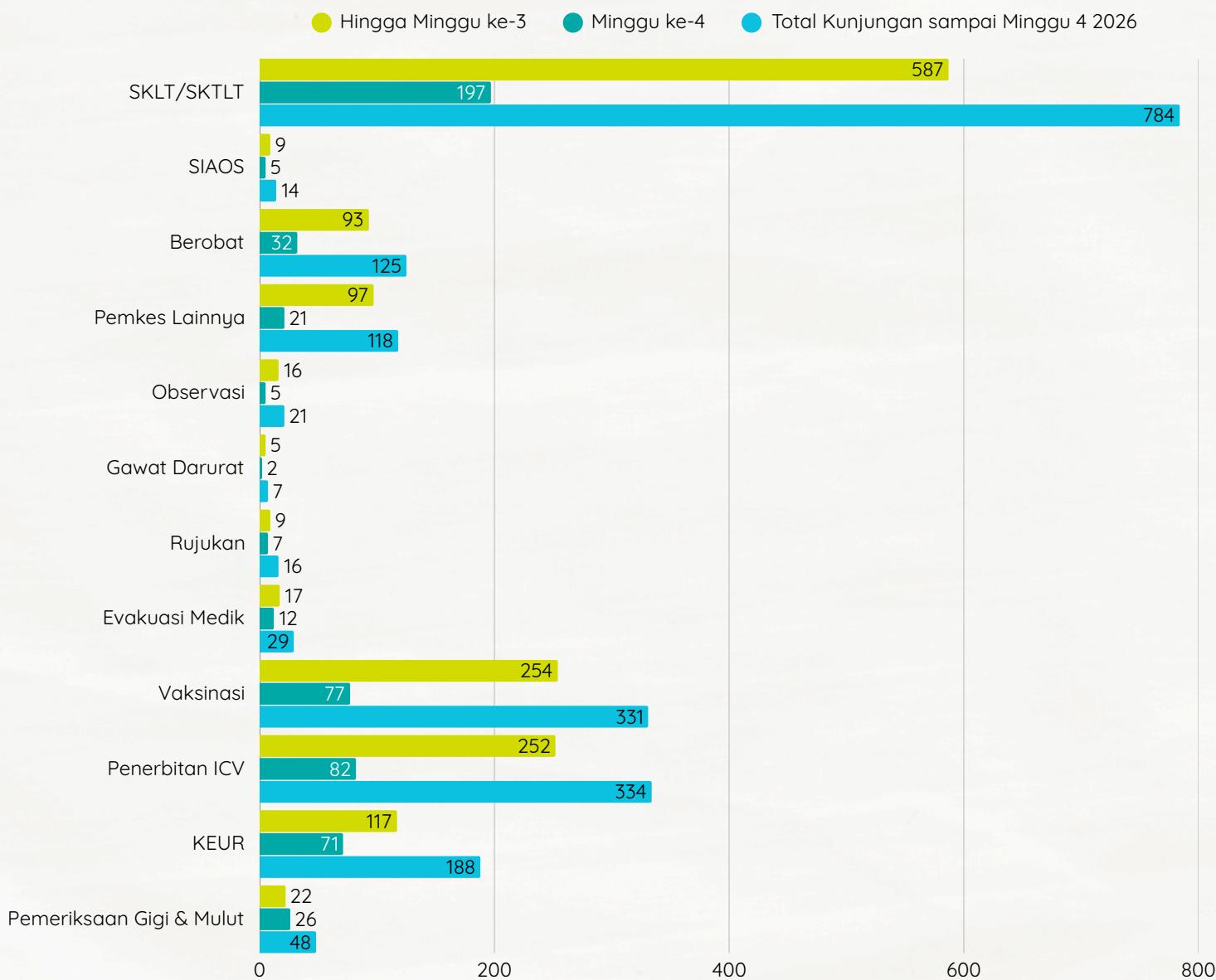
#### Analisis Epidemiologis

- Hasil pemeriksaan laboratorium hingga periode M-3 di temukan 1 positif influenza dan M-4 Tahun 2026 hasil laboratorium belum keluar dari laboratorium rujukan. Secara epidemiologis, kondisi ini menggambarkan situasi yang terkendali dengan tingkat risiko penularan yang rendah, tetapi diperlukan kewaspadaan melalui pemantauan berkelanjutan terhadap satu spesimen yang belum memiliki hasil pemeriksaan.
- Yg menjadi perhatian adalah terbitnya edaran Kementerian Kesehatan terkait peningkatan kewaspadaan ancaman penyakit virus nipah dipintu masuk negara, dan gejala awalnya sedupa dengan ISPA.
- Secara epidemiologis, tetap dilakukan Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah terjadinya dan peningkatan kasus.

## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

**DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 4 TAHUN 2026  
DI BBKK MAKASSAR**



**Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan**

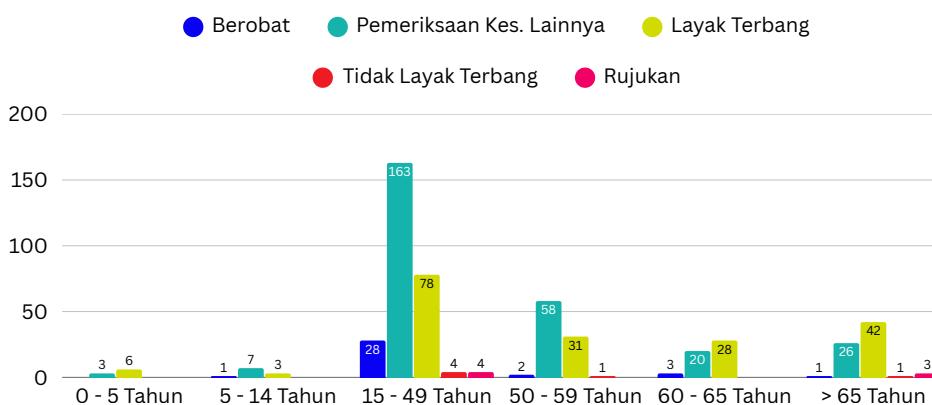
Tren kunjungan pada Minggu ke-4 tahun 2026 pada layanan SKLT/SKTLT sebanyak 197 kunjungan (25%) dari total kunjungan sebanyak 784 dan 25,6% pada layanan Berobat dari total kunjungan sebanyak 125. Peningkatan kunjungan pada pemeriksaan gigi dan mulut hingga sebanyak 26 kunjungan dari total 48 kunjungan (54,2%), pada kategori Pemkes Lainnya menunjukkan perlunya penyesuaian dinamis sumber daya manusia (SDM) agar penempatan personel tetap efisien di masa kunjungan rendah tanpa mengurangi kualitas pengawasan kesehatan.

# BBKK MAKASSAR

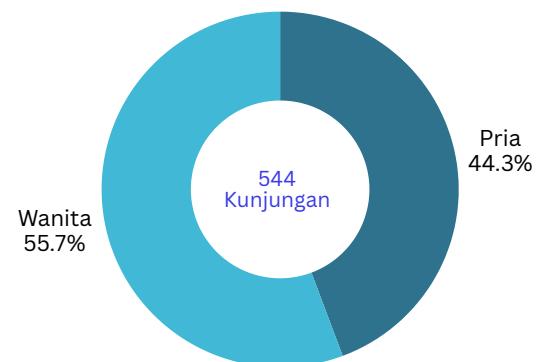
## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

**Minggu ke-4**  
(25 - 31 Januari 2026)

### DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR



### DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



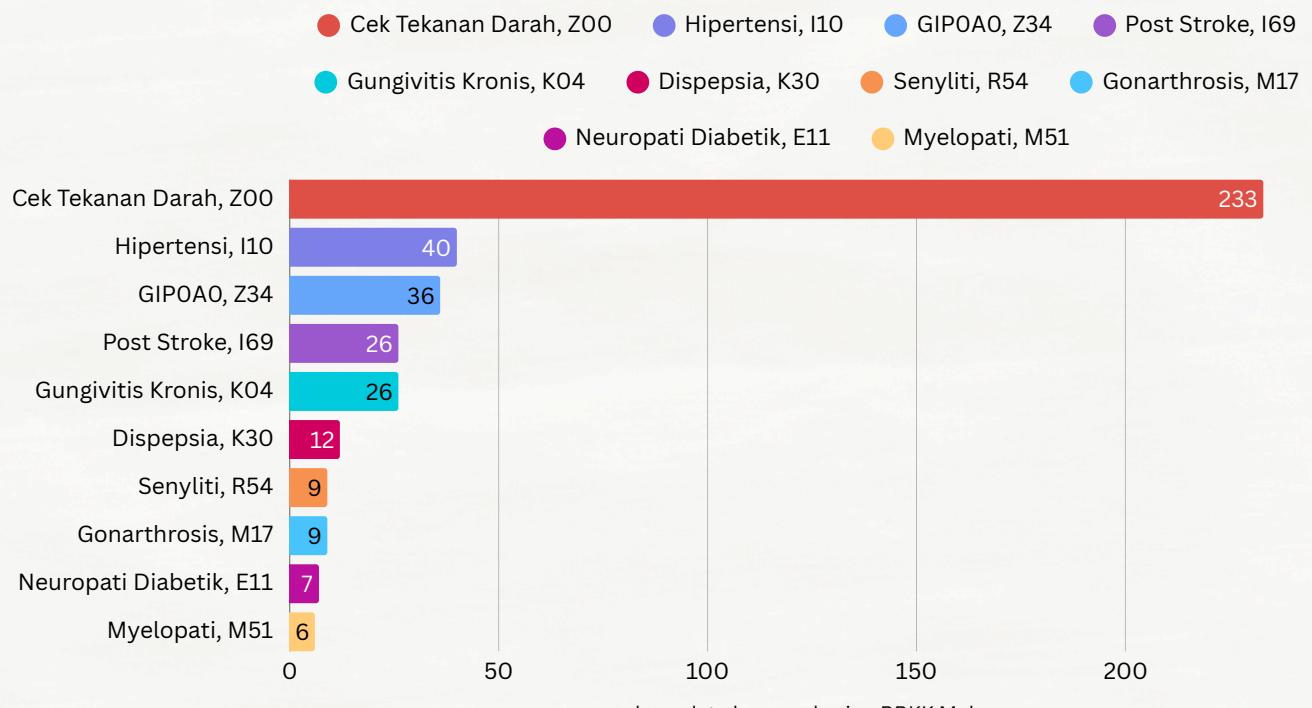
Kelompok Umur	Diagnosis Dominan	Jumlah
0 - 5 Tahun	Z98 (Other postprocedural states (Post Colostomy))	1
5 - 14 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (Z00,D86,J00)	7
15 - 49 Tahun	medical examination without abnormal findings (Z00)	139
50 - 59 Tahun	Hipertensi(I10)	8
60 - 65 Tahun	DM (E11)	3
> 65 Tahun	Hipertensi(I10)	14

1. Distribusi diagnosis menunjukkan bahwa beban penyakit didominasi oleh kondisi non-patologis pada usia produktif, sementara penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, mulai muncul dan meningkat pada kelompok usia lanjut, mencerminkan pola transisi epidemiologi yang wajar dan terkendali.
- bahwa kelompok usia 15-49 tahun mendominasi sebesar 139 kasus (80,8%) dengan diagnosis utama medical examination without abnormal findings (Z00)
- Kelompok usia >65 tahun menyumbang 14 kasus (8,1%) dengan dominasi hipertensi (I10), diikuti usia 50-59 tahun sebanyak 8 kasus (4,7%) yang juga didominasi hipertensi (I10), dan usia 60-65 tahun sebanyak 3 kasus (1,7%) dengan diagnosis dominan diabetes melitus (E11).
- Sementara itu, kelompok usia 5-14 tahun berkontribusi 7 kasus (4,1%) yang didominasi pemeriksaan kesehatan, dan usia 0-5 tahun sebanyak 1 kasus (0,6%) dengan diagnosis demam tidak diketahui penyebabnya (R50).

## DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 Januari - 31 Januari 2026)

### KUNJUNGAN POLIKLINIK

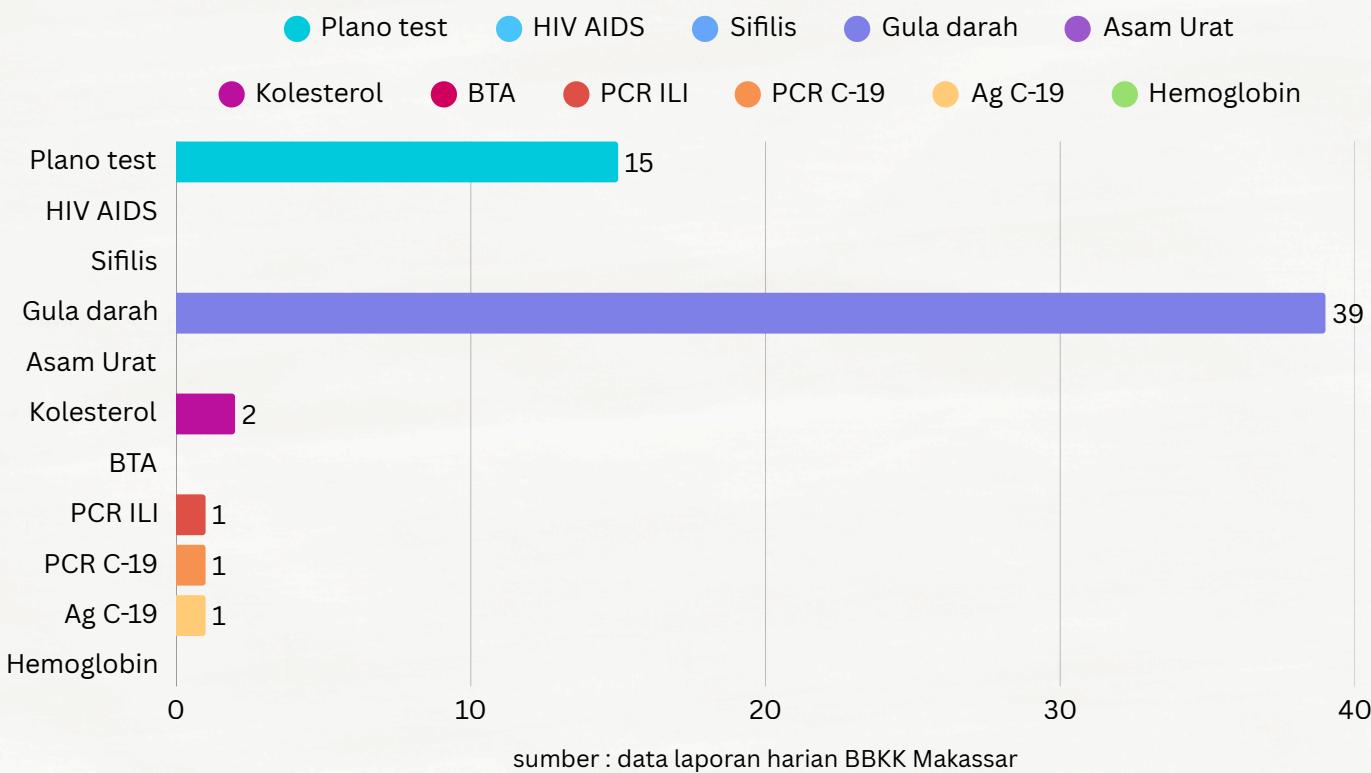


Data menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan didominasi oleh upaya promotif-preventif dan skrining, yang tercermin dari tingginya kunjungan untuk cek tekanan darah sebanyak 233 kasus (57,7%). Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran serta kebutuhan masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular masih menjadi beban utama pelayanan, dengan hipertensi (I10) sebagai penyakit tertinggi yaitu 40 kasus (9,9%), yang memerlukan pengendalian dan pemantauan berkelanjutan. Pola ini menegaskan terjadinya transisi epidemiologi, di mana fokus pelayanan kesehatan bergeser dari penyakit infeksi akut menuju pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan penyakit kronis, tanpa adanya indikasi kejadian luar biasa atau wabah, namun tetap memerlukan penguatan skrining PTM dan tindak lanjut berkesinambungan, terutama pada kelompok berisiko.

## PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 Januari - 31 Januari 2026)

### Parameter Pemeriksaan



Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-4 tahun 2026 (25 - 31 Januari 2026)

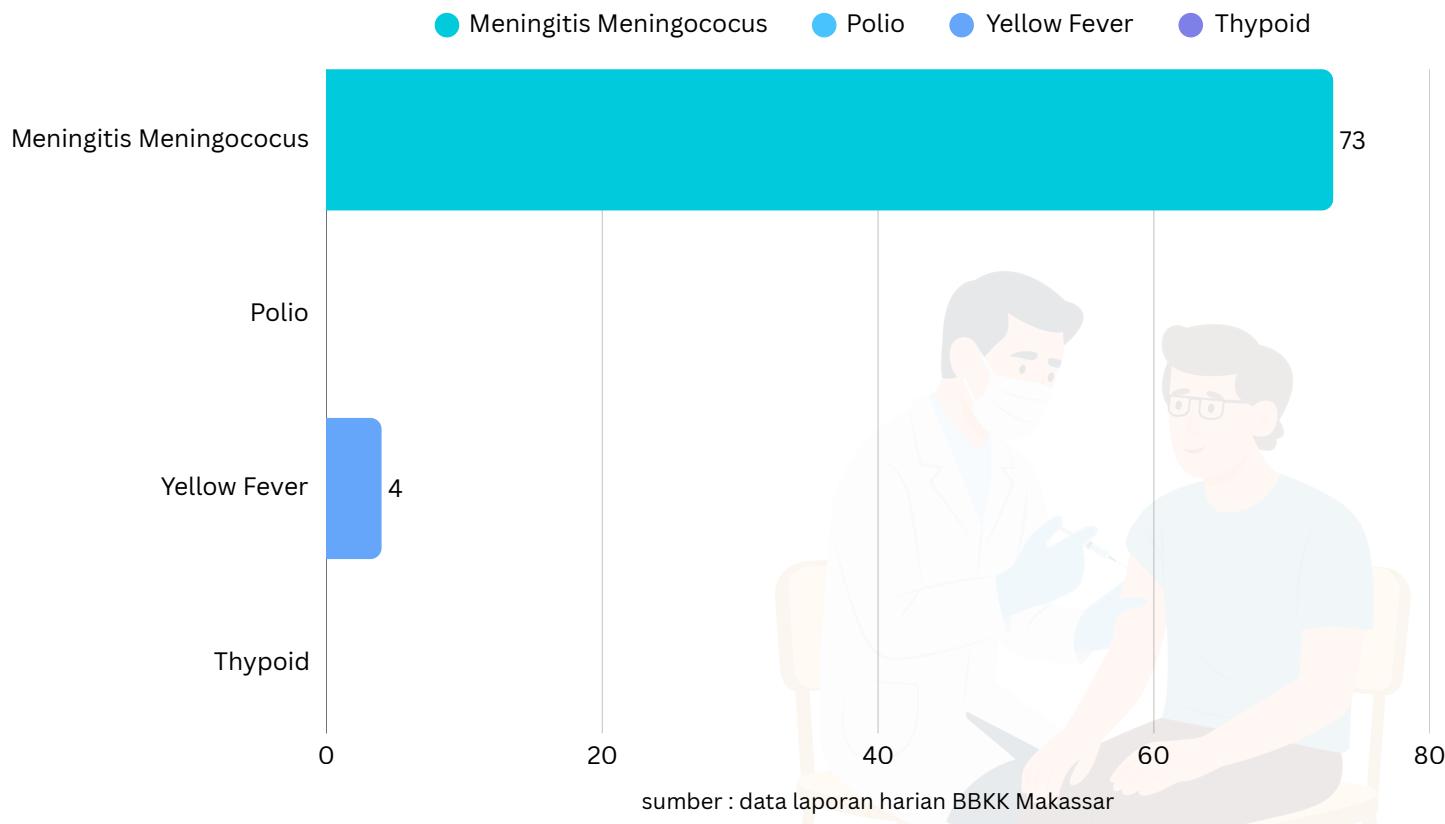
### Analisis Kesenjangan Diagnostik (Diagnostic Gap)

Terdapat kontradiksi yang jelas antara gejala klinis di lapangan dengan aktivitas pemeriksaan laboratorium:

- Aktivitas Lab: Grafik "Parameter Pemeriksaan" menunjukkan angka PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19 yang sangat rendah masing-masing 1 pemeriksaan dibandingkan dengan pemeriksaan Gula Darah (39) atau Plano Test (15).
- Interpretasi: Kondisi ini mengindikasikan bahwa selama periode pelaporan, pemeriksaan terkait ILI dan Covid-19 relatif minimal, yang dapat disebabkan oleh rendahnya kecurigaan kasus, tidak adanya peningkatan gejala klinis yang mengarah ke penyakit tersebut, atau situasi epidemiologis yang terkendali. Sebaliknya, tingginya jumlah pemeriksaan Gula Darah dan Plano Test mencerminkan bahwa aktivitas laboratorium lebih didominasi oleh pemeriksaan rutin atau skrining kesehatan umum dibandingkan pemeriksaan penyakit infeksi emerging

## KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 Januari - 31 Januari 2026)



Pada minggu ke-4 (25 - 31 Januari 2026 ), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 77 kunjungan. Meningitis Meningococcus: Merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 73 orang.

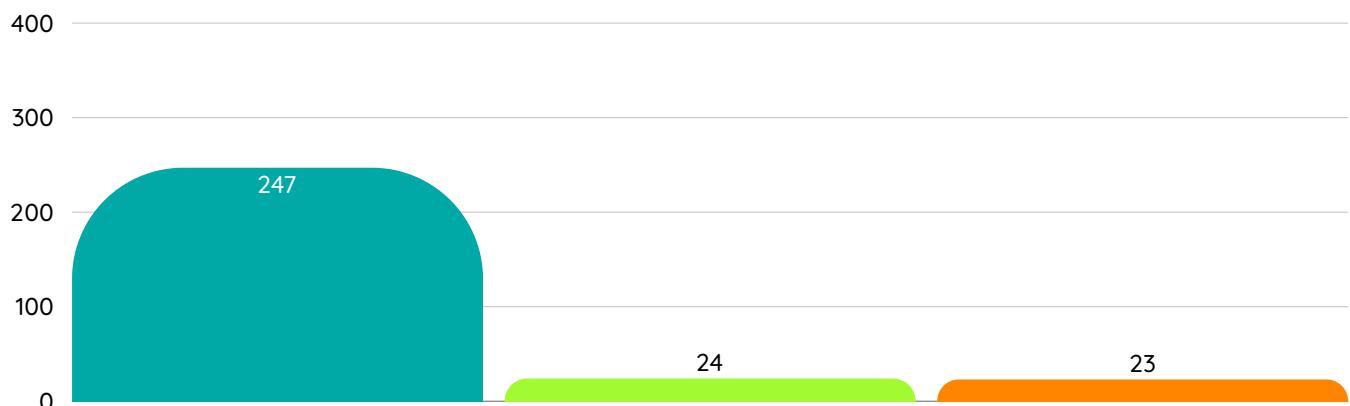
- Yellow Fever (Demam Kuning): Dilakukan sebanyak 4 orang.
- Influenza, Thypoid (Tipes) dan Polio : Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



## PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Domestik)
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



### 1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut

Layanan ini merupakan upaya surveilans lingkungan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit menular (seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit karantina lainnya) melalui alat angkut.

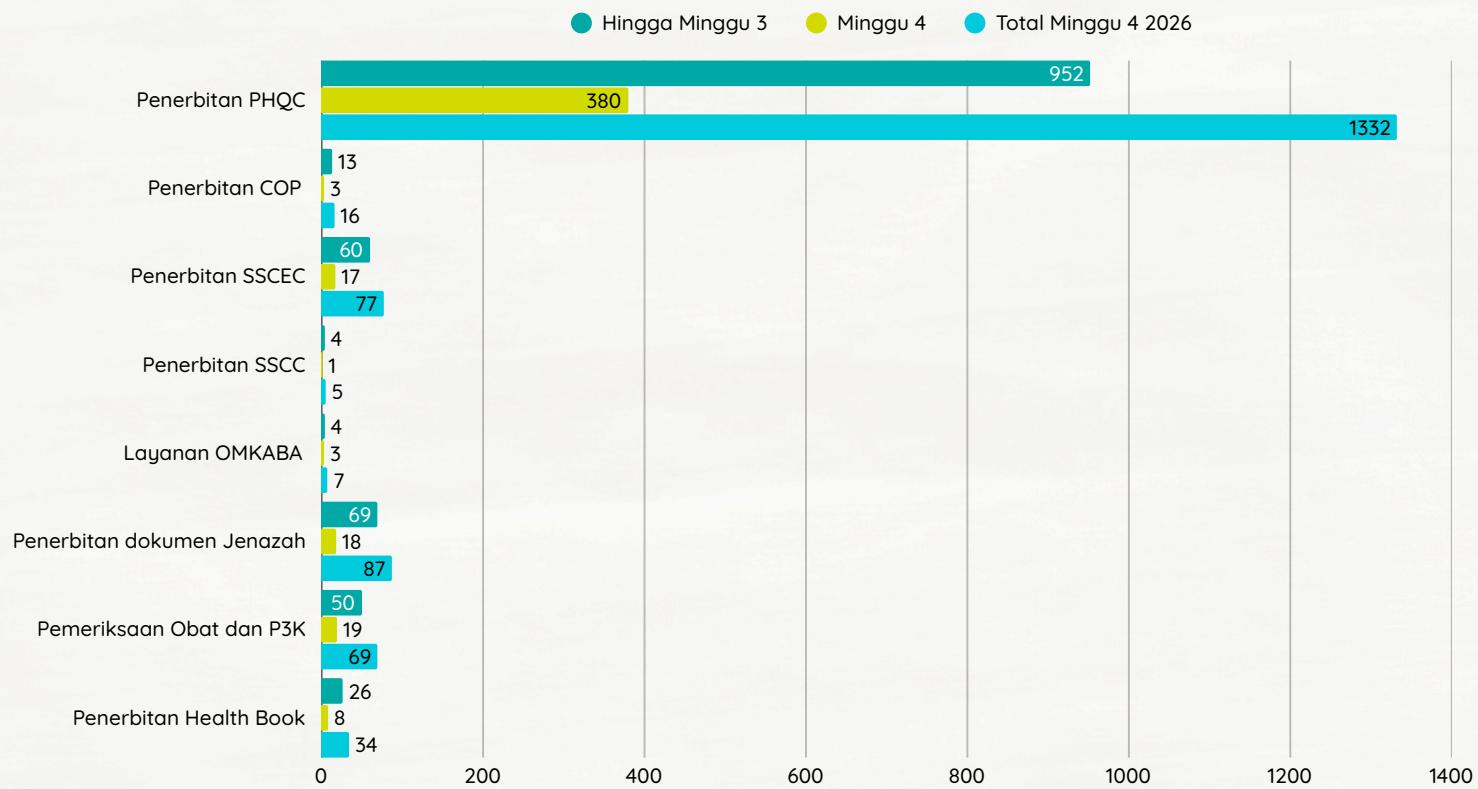
- Domestik: Dilakukan pengawasan pada 247 alat angkut. Tingginya angka ini menunjukkan fokus yang besar pada pengendalian risiko transmisi penyakit antar pulau atau wilayah dalam negeri.
- Internasional: Dilakukan pengawasan pada 24 alat angkut. Ini merupakan garda depan dalam mencegah Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) masuk ke wilayah Indonesia.

### 2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

- Dilakukan 23 kali pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut.
- Secara epidemiologi, ini bertujuan untuk memitigasi risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang menular melalui makanan (food-borne diseases) seperti kolera atau keracunan makanan di atas kendaraan angkut.

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)



### 1. Analisis Tren Mingguan (Minggu 3 → Minggu 4)

- Penerbitan PHQC meningkat signifikan menjadi 380 (+15,3%) di minggu ke 4, mengindikasikan lonjakan aktivitas perjalanan/alat angkut atau penguatan kepatuhan dokumen kesehatan.
- Pengawasan COP, SSCEC, P3K juga juga mengalami fluktuasi, menunjukkan intensifikasi pencegahan vektor dan sanitasi lingkungan.
- Kegiatan lain relatif stabil atau fluktuasi kecil (SSCC, Health Book, Jenazah, menandakan tidak ada perubahan risiko kesehatan yang mendadak.
- OMKABA tetap sangat rendah dan stabil, mengindikasikan tidak adanya indikasi khusus yang memerlukan tindakan tersebut.

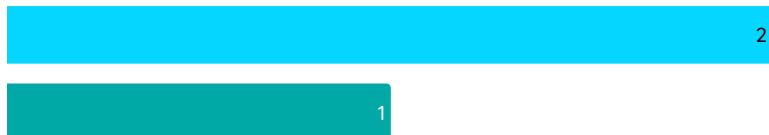
2. Pola dan tren layanan menegaskan bahwa pengendalian risiko dan pencegahan primer menjadi fokus utama, dengan peningkatan nyata pada PHQC, COP, SSCEC dan P3K tanpa indikasi kejadian luar biasa. Hal ini mencerminkan kesiapsiagaan dan respons preventif yang aktif dalam menjaga keamanan kesehatan masyarakat di pintu masuk.

## PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

● Minggu 3    ● Minggu 4    ● Total Minggu 4 2026

Pengawasan Disinseksi



Pengawasan Fumigasi



Desinfeksi

0.0    0.5    1.0    1.5    2.0    2.5    3.0

Tidak ada pengawasan Fumigasi dan Pengawasan Disinseksi pada minggu ke 4, yang secara manajemen sumber daya manusia mengharuskan instansi melakukan penyesuaian penempatan personel agar tetap efisien di masa rendah kunjungan guna menjaga kualitas pengawasan kesehatan tetap optimal.

# BBKK MAKASSAR

## JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

Bergejala

3

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

16

Tidak Berisiko

5.524

### Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	1.407	2	0	4	1.401
2.	Saudi Arabia	2.708	1	0	0	2.707
3.	Tanzania	1	0	0	1	0
4.	Philippines	7	0	0	0	7
5.	Vietnam	23	0	0	0	23
6.	Indonesia	682	0	0	0	682
7.	Madagascar	3	0	0	0	3
8.	Austria	2	0	0	0	2
9.	United States	3	0	0	0	3
10.	China	56	0	0	0	56
11.	Hong Kong	20	0	0	0	20
12.	Brunei	3	0	0	0	3
13.	<b>Total keseluruhan</b>	<b>5.543</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>5.524</b>

Secara epidemiologi, data ini menunjukkan distribusi spasial dari populasi yang dipantau.

Data ini merupakan bentuk Surveilans Aktif pada pintu masuk wilayah (Point of Entry) melalui aplikasi ALL Indonesia.

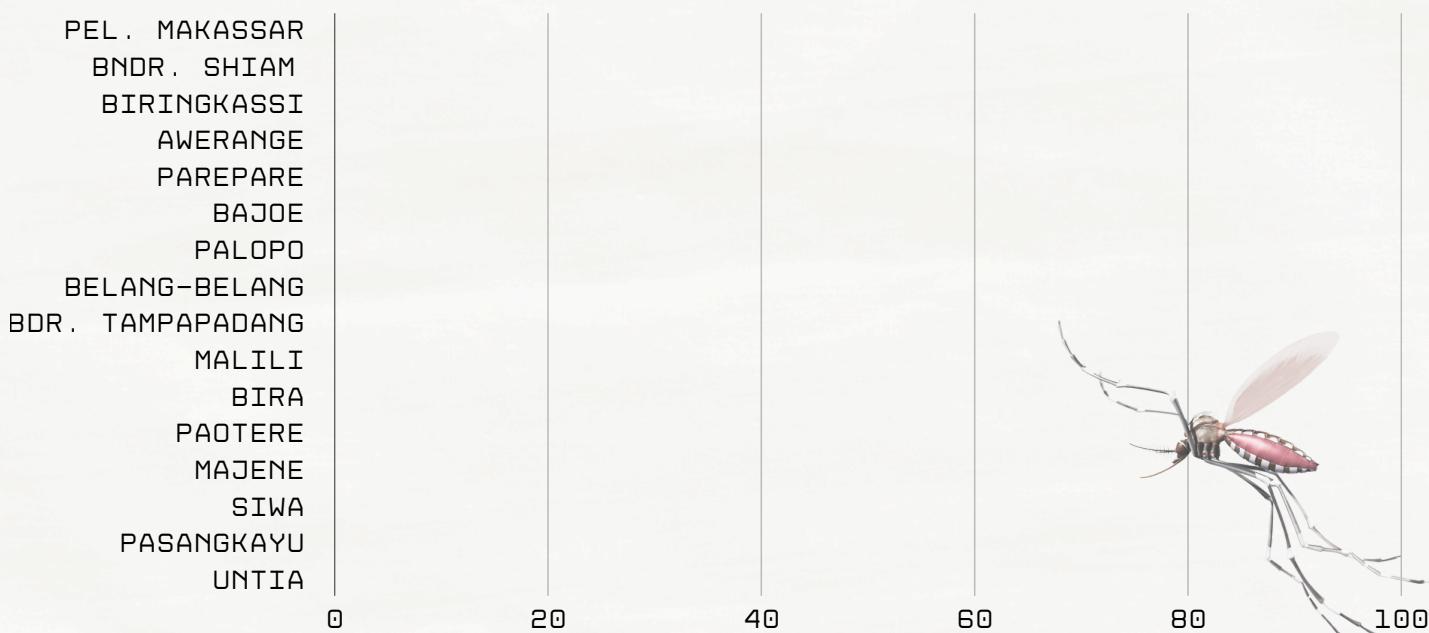
Meskipun angka "Tidak Berisiko" sangat dominan, fokus utama epidemiologi adalah pada 3 orang bergejala dan 16 orang dari daerah terjangkit, setelah dilakukan wawancara dan pemeriksaan secara langsung ditemukan tidak ada tanda dan gejala penyakit menular dan setelah dikonfirmasi ditemukan adanya kekeliruan pengisian formulir ALL Indonesia.

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA  
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR  
PERIODE BULAN JANUARI 2026

### SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

✓ Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iIPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

✉ Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



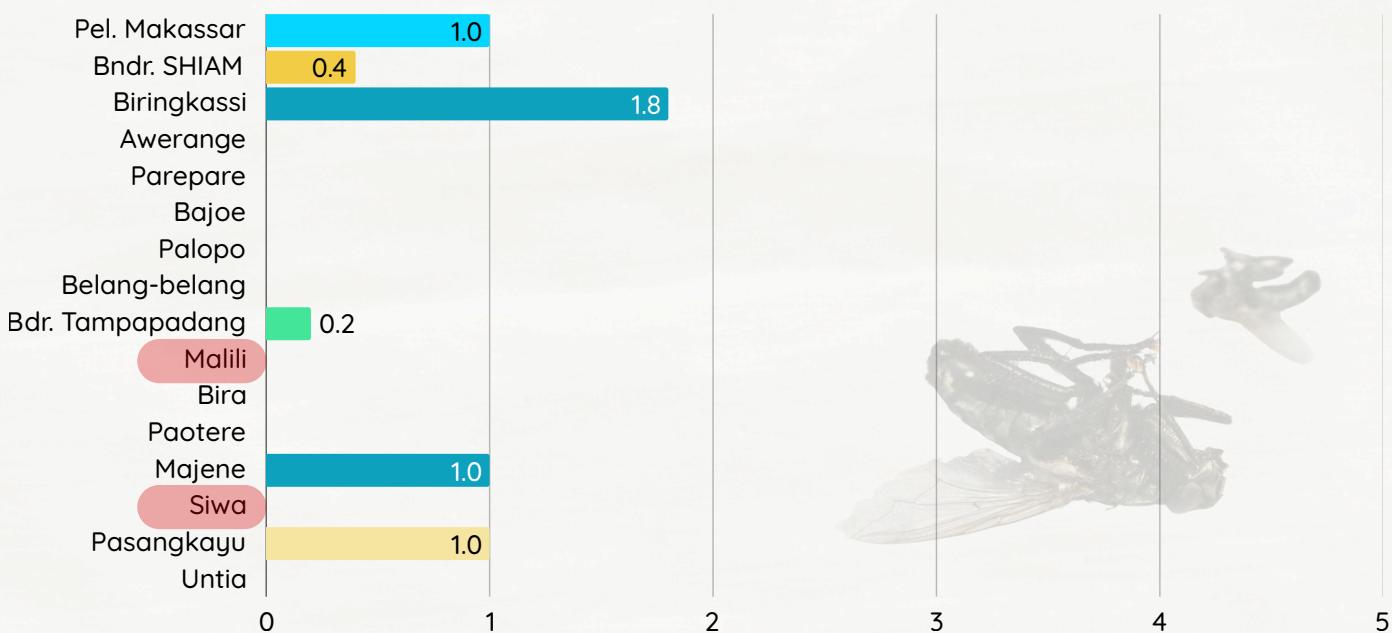
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survei jentik di kawasan pelabuhan/bandara

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 - 31 Januari 2026)

### DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

#### SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

#### Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Bandara SHIAM (0,4), Bandara Tampapadang (0,2). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Biringkassi karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ( $2/2$  ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-8 lokasi lainnya memiliki nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili dan Siwa tidak dilakukan survei.

#### Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Biringkassi
- 

Ket : tidak dilakukan SURVEI

88%

14 dari 16 lokasi

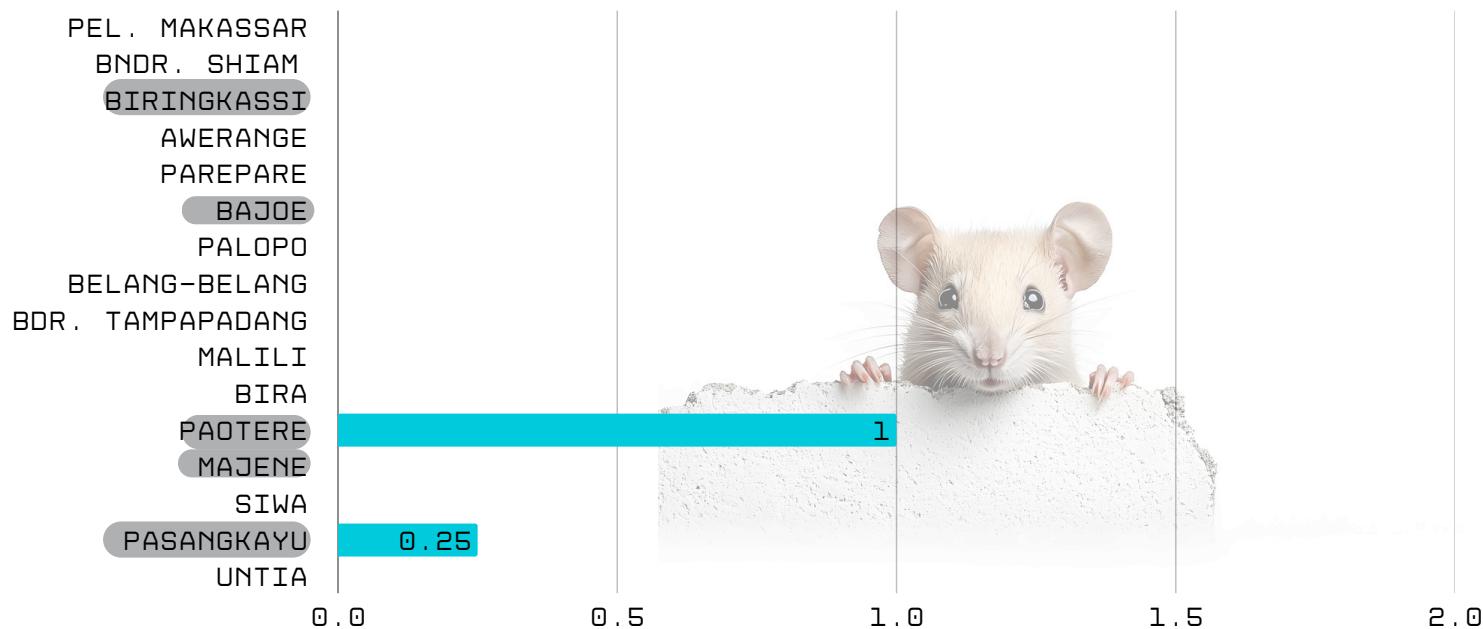
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survei kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

## HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 Januari - 31 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR  
BULAN JANUARI 2026

### SUCCES TRAP



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang Telah Disurvei: 5 lokasi (Biringkassi, Bajoe, Paotere, Majene dan Pasangkayu—ditandai dengan sorotan biru pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 31% dari total target wilayah kerja telah dilakukan pemantauan.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

31%

5 dari 16 lokasi

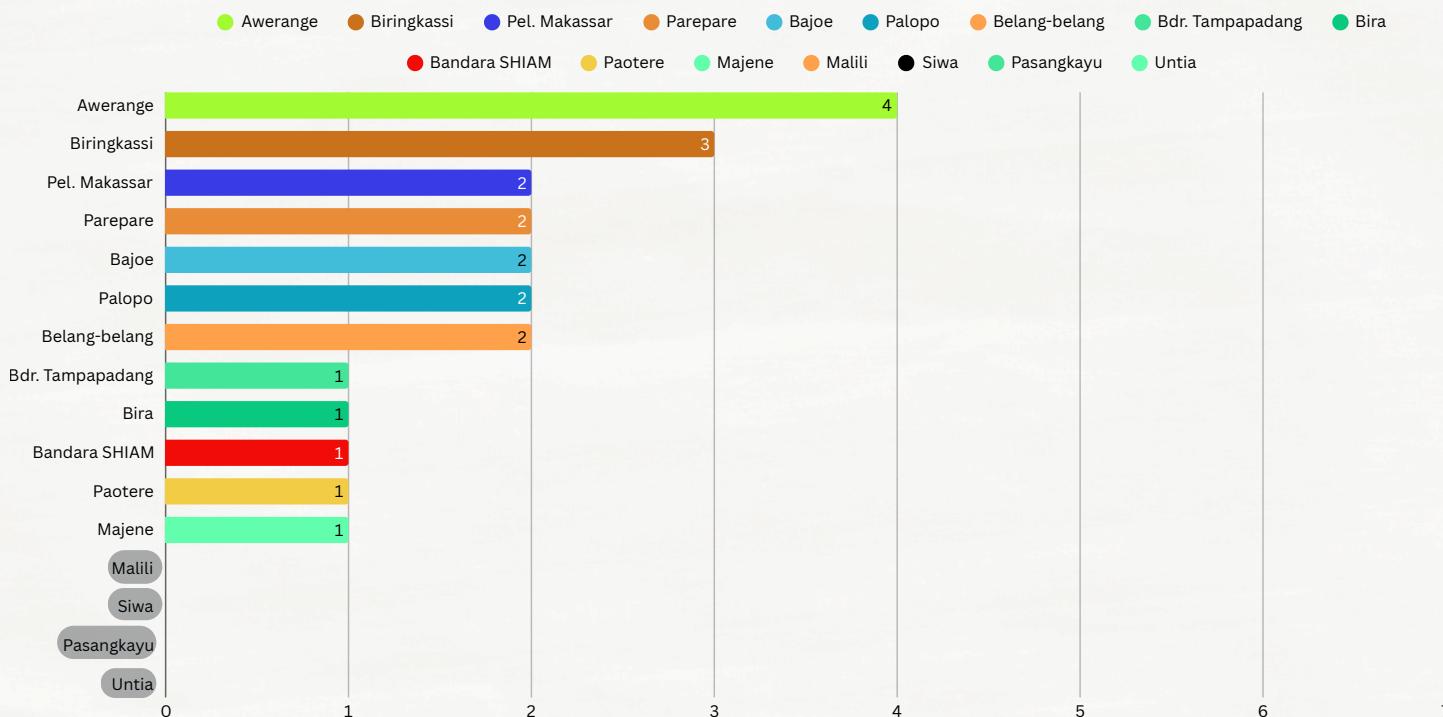
# BBKK MAKASSAR

## HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 Januari - 31 Januari 2026)

### DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

pengawasan sanitasi TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, Untia → belum dilakukan pengawasan

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

12 dari 16 lokasi

“

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah  
melakukan pengawasan sanitasi TFU di  
kawasan pelabuhan/bandara

# BBKK MAKASSAR

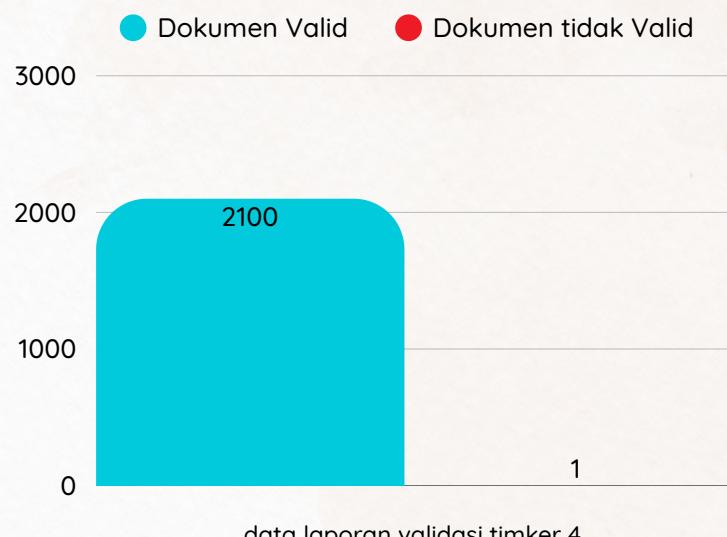
## HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 Januari - 31 Januari 2026)

### DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 4



### DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 4



Total Manifest: Tercatat sebanyak 2.163 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.

Jumlah Diperiksa: Sebanyak 2.114 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

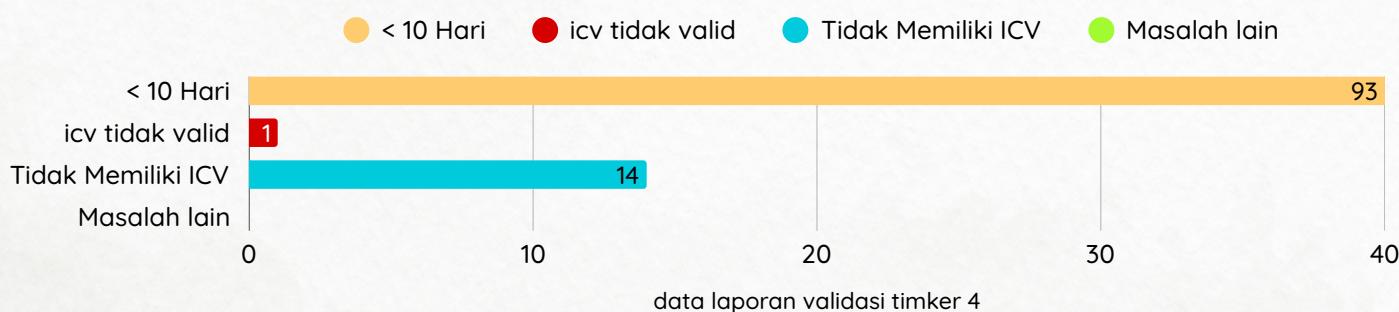
1. Tingkat Cakupan: Pengawasan mencapai 97,7% , yang menunjukkan kepatuhan prosedur pemeriksaan mengalami penurunan. sehingga perlu dilakukan edukasi kembali kepada penegola perjalanan.

2. Distribusi Hasil Validasi ICV.

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Dokumen Valid: Sebanyak 2.100 dokumen (97.1%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Dokumen Tidak Valid: Ditemukan 1 dokumen yang dinyatakan tidak valid

### VALIDASI ICV



Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 93 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap tidak valid karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- Ditemukan 1 dokumen E-ICV yang Tidak Valid secara Administrasi : tidak ada vaksin Polio
- Kategori Lain: Untuk variabel Tidak Memiliki ICV sebanyak 14 kasus dan "Masalah Lain", tercatat 0 kasus.

# BBKK MAKASSAR

## JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-4  
(25 Januari - 31 Januari 2026)



Pada minggu ke 3 layanan Pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dengan jumlah 115 orang dan minggu ke 4 meningkat sebanyak 35 orang yang di periksa CKG

## KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Seluruh 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan laporan 100% sedangkan ketepatan laporan 85,71% terdapat di 2 wilayah kerja yakni Pelabuhan Untia dan Pelabuhan Bira .
- Meningkatkan kewaspadaan dengan memperketat skrining kesehatan di bandara dan pintu masuk internasional serta dilakukan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang khususnya yang berasal dari negara terjangkit.
- Pada minggu ke- 4, terdapat 1 dokumen notifikasi berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan, namun masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium.
- Pemeriksaan ICV sangat krusial dalam Kekarantinaan Kesehatan untuk mencegah importasi penyakit menular antar negara (seperti meningitis meningococcus). Temuan 1 dokumen tidak valid menunjukkan pentingnya fungsi filter di bandara atau pelabuhan guna memastikan setiap pelaku perjalanan memiliki proteksi imunisasi yang sah sebelum memasuki wilayah domestik
- Vaksinasi kurang dari < 10 hari sebanyak 93 orang. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional dan biro perjalanan mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.

# BBKK MAKASSAR



## REKOMENDASI



Peningkatan kewaspadaan terhadap PPLN yg masuk, baik melalui pesawat maupun kapal dari luar negeri.



Memperbanyak sosialisasi kepada pengguna jasa dan biro perjalanan terhadap tentang pentingnya vaksinasi serta penegakan kepatuhan waktu vaksinasi meningitis harus dilakukan minimal 10-14 hari sebelum keberangkatan untuk memastikan terbentuknya kekebalan yang optimal

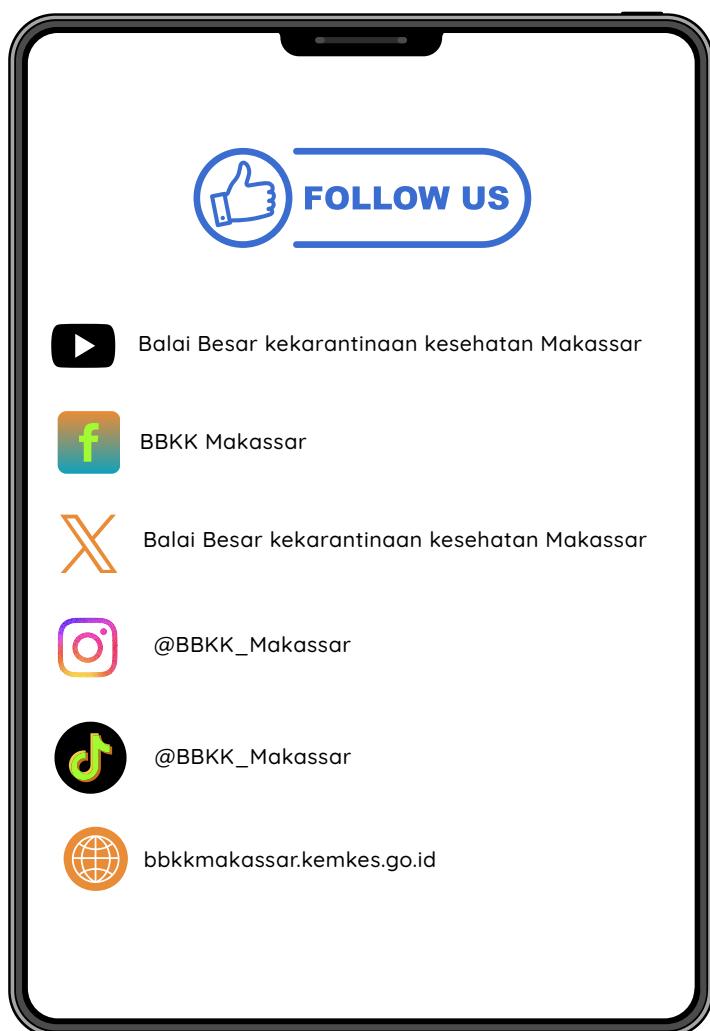


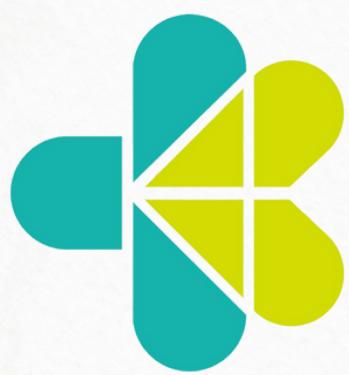
Peningkatan cakupan cek kesehatan gratis dalam upaya deteksi dini di kantor induk maupun diwilayah kerja BBKK Makassar

# BBKK MAKASSAR

## Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-2 BBKK MAKASSAR







**Kemenkes**  
**BBKK Makassar**

